

NASKAH PUBLIKASI
PROYEK TUGAS AKHIR
**METODE COST-PLUS PRICING UNTUK MENENTUKAN
HARGA KAMAR PADA RESERVASI HOTEL**
(Studi Kasus : Khresna Guest House)

Program Studi Informatika
Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro

Disusun oleh
APRIYAN PRANATA
5130411449

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2018**

Naskah Publikasi

**METODE COST-PLUS PRICING UNTUK MENENTUKAN
HARGA KAMAR PADA RESERVASI HOTEL
(Studi Kasus : Khresna Guest House)**

Disusun Oleh :

Apriyan Pranata

5130411449

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

Sutarman, Ph.D.

Tanggal :

Metode Cost-Plus Pricing Untuk Menentukan Harga Kamar Pada Reservasi Hotel (Studi Kasus : Khresna Guest House)

Apriyan Pranata

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
E-mail : apriyan.pranata.ti@gmail.com

ABSTRAK

Hotel salah satu penginapan yang sering di kunjungi oleh wisatawan asing maupun domestik. Khresna huest house adalah penginapan yang memiliki standar hotel berbintang dan nyaman untuk beristirahat dalam beberapa hari. Khresna guest house sulit dalam melalukan harga kamar dalam perubahan musin libur. Oleh karena itu melalui sistem metode cost-plus pracing dalam menentukan harga kamar pada reservasi hotel bisa membantu menentukan harga kamar. Perancangan system ini menggunakan perangkat lunak yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah PHP (Pear Hypertext Preprocesscor) sebagai alat pemograman, MySQL sebagai database server, Atom atau Sublime Text sebagai penunjang. Rancang aplikasi reservasi berbasis web memberikan pegawai kemudahan dalam membuat laporan dan pendataan tamu hotel. Informasi yang disajikan pada web ini meliputi penetapan harga kamar..

Kata kunci : Metode cost-plus pricing, hotel dan reservasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pemanfaatan internet saat ini, menjadi hal yang sangat penting bagi dunia perhotelan untuk meningkatkan mutu layanan. Pemasran hotel yang di lakukan secara online tentu saja memberikan kemudahan pada konsumen dalam melakukan pemesanan kamar atau dapat informasi terbaru dari hotel.

Harga jual yang ditawarkan oleh pihak hotel harus tepat, apabila harga jual yang ditawarkan terlalu tinggi maka pengunjung akan memilih ke hotel pesaing, dan sebaliknya apabila harga yang ditawarkan terlalu rendah maka biaya yang telah dikeluarkan oleh pihak hotel tidak dapat tertutup bahkan akan mengalami kerugian. Selain itu hotel juga melakukan pertimbangan lainnya, seperti ada hari di mana hotel mengalami penurunan pengunjung. Pada saat low harga jual yang dibebankan bukan harga pada musim liburan, jadi pihak hotel menerapkan harga jual yang paling rendah tetapi tetap tidak membuat pihak hotel mengalami kerugian.

Cost-plus pricing merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menentukan harga suatu produk atau jasa yang akan dijual. Cost-plus pricing adalah metode penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk

Mulyadi (2001). Metode ini memiliki dua pendekatan biaya, yaitu: pendekatan full costing dan pendekatan variabel costing.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai “Sistem Metode COST-PLUS Pricing dalam menentukan harga kamar hotel pada reservasi hotel” Dengan Mengambil Studi Kasus Pada Khresna guest house

2. LANDASAN TEORI

Dalam keadaan normal, manajer penentu harga jual memerlukan informasi biaya penuh masa yang akan datang sebagai dasar penentu harga jual produk atau jasa. Metode penentuan harga jual normal seringkali disebut dengan istilah costplus pricing, karena harga jual ditentukan dengan menambah biaya masa yang akan datang dengan suatu persentase markup (tambahan di atas jumlah biaya) yang dihitung dengan formula tertentu.

Harga jual produk atau jasa dalam keadaan normal ditentukan dengan formula sebagai berikut, (Mulyadi, 2001:348):

Harga jual = Taksiran biaya penuh + Laba yang diharapkan

Cost plus pricing adalah penentuan harga jual dengan cara menambah laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk. Ada dua unsur yang diperhitungkan dalam penentuan harga jual yaitu taksiran biaya penuh dan laba yang diharapkan. Taksiran biaya penuh dapat dihitung dengan dua pendekatan yaitu full costing dan variabel costing, di mana taksiran biaya penuh tersebut dibagi menjadi dua yaitu: biaya yang dipengaruhi secara langsung oleh volume produk yang menjadi dasar penentuan harga jual dan biaya yang tidak dipengaruhi oleh volume produk yang ditambahkan kepada laba yang diharapkan dalam perhitungan markup. Rumus perhitungan harga jual atas dasar biaya secara umum dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini (Mulyadi (2001:351):

Dalam pendekatan harga pokok penuh (full costing) Rumusnya menurut Desliane (2016 :652) adalah Total Biaya produksi=biaya-biaya keseluruhan di tambah semua

$$\text{Markup} = \frac{((\text{laba} * \text{Total Biaya Produksi}) + \text{Biaya non produksi})}{\text{Total biaya produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Harga jual} = \frac{\text{Markup} * \text{total biaya produksi}}{\text{Jumlah porsi}}$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian agar terstruktur dengan baik. Dengan sistematis ini proses penelitian dapat dipahami dan diikuti oleh pihak lain. Penelitian yang dilakukan untuk merancang sistem diperoleh dari pengamatan data-data yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan manager hotel dan bendahara hotel. Wawancara dilakukan dengan manager hotel karena sebagian besar manager memiliki hasil rekap data hotel. Wawancara juga dilakukan dengan bendahara hote; karena sebagian bendahara memiliki data pengeluaran. Proses wawancara dan pengambilan nilai dilakukan pada tanggal 1 sampai 23 november 2017.

b. Studi Literatur

Pencarian data berupa referensi literatur yang berkaitan dengan *Metode coust plus pricing*

c. Dokumentasi

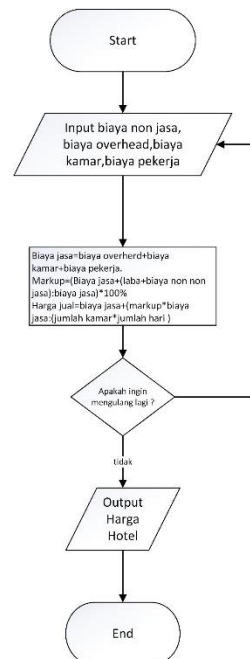
Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu dengan cara meminta hasil data pengeluaran biaya perbulan di hotel.

3.1 Analisis dan Perancangan

Pada tahap analisa pengembangan sistem beberapa tahap yang perlu diperhatikan dalam pembuatan sistem, yaitu tahap basis data, *input*, proses, dan *output*. Tahap basis data untuk penyimpanan menggunakan MySQL dengan jumlah tabel 5. Pada tahap pengimputan data terdiri dua cara yaitu pertama dengan mengimputkan data biaya secara satu persatu melalui *web*, Pada tahap proses, data biaya akan dilakukan proses perhitungan harga kamar akan ditampilkan proses dan hasil harga kamar dari setiap perproses. Rancangan system yang dibangun akan digambarkan menggunakan beberapa permodelan yaitu *flowchart*, *Diagram konteks*, *diagram jejang*, dan *relasi tabel*.

a. Flowchart

Rancangan dokumen alur sistem website penentuan harga kamar hotel akan dikembangkan dari rancangan alur sistem yang belum berjalan seperti pada gambar 1.

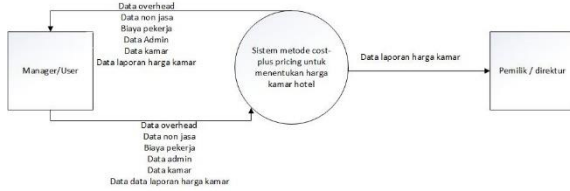


Gambar 1- Alur Sistem Pengembangan

b. Diagram konteks

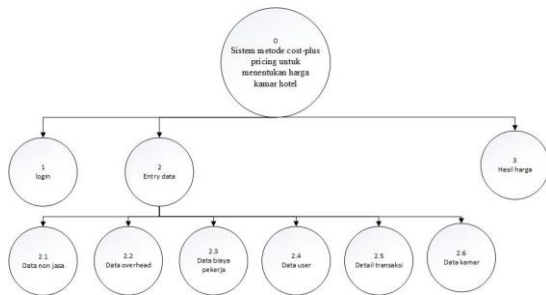
Diagram konteks merupakan sebuah diagram yang menggambarkan sebuah hubungan antar entity luar, masukan dan keluaran dari sebuah sistem. Diagram koneksi digambarkan dengan sebuah lingkaran yang mewakili keseluruhan sistem. Data yang dimasukkan dari bagian eksternal sesuai dengan data yang dimasukkan. Diagram konteks dari Sistem metode cost-plus pricing untuk menentukan harga kamar hotel

menggunakan ERD dan DFD dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2- Diagram konteks

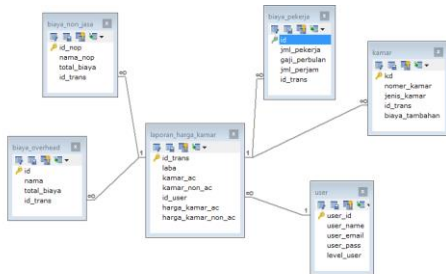
c. Diagram jenjang



Gambar 3- Diagram jenjang

Berdasarkan gambar 3 sistem yang dibangun ini terdapat 3 proses yaitu proses *interface login*, *interface entry data*, hasil harga kamar. Dalam proses login disini manager atau admin melakukan login terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem. Didalam proses *entry data* terdapat 5 proses yaitu data produksi, data non produksi, data biaya pekerja, data user, dan laporan harga kamar. Transaksi pembelian tentang tanggal dan kapan waktu proses agar tabel yang lain berelasi. Proses yang terakhir adalah hasil harga. Proses hasil harga yaitu adalah proses utama untuk menentukan harga dan tempat menentukan laba yang di inginkan.

d. Relasi Tabel



Gambar 4- relasi tabel

Untuk menggambarkan secara jelas skema relasi digunakan diagram agar lebih terlihat hubungan antar table. Diagram skema dari Sistem metode *cost-plus pricing* untuk menentukan harga kamar hotel dapat dilihat pada gambar 4.

3.2. Pembuatan Program

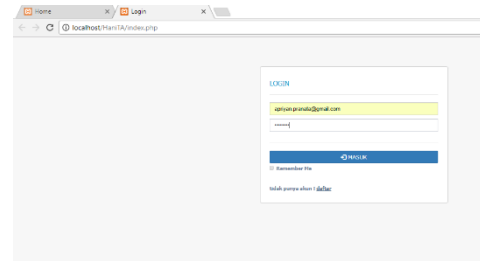
Program yang akan diimplementasikan menggunakan bahasa *scripting* PHP, CSS, HTML dan MySQL untuk penyimpanan databasenya. Proses dalam pembuatan program menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai bahan pendukung.

3.3. Implementasi Program

Pada tahap implementasi program metode *cost-plus pricing* untuk menentukan harga kamar hotel data yang digunakan biaya pengeluaran hotel selama satu bulan. Kemudian pengguna dapat mengakses program berbasis *web* untuk dapat digunakan dalam menghitung harga.

4. IMPLEMENTASI SISTEM

1. Halaman Utama



Gambar 5 Tampilan Halaman login

Implementasi *Interface* halaman *login* merupakan implementasi halaman *login* yang digunakan oleh pengguna *web* yang bertujuan untuk masuk ke menu utama seperti gambar 5.

2. Halaman input biaya non jasa

Gambar 6 Tampilan Halaman input biaya non jasa

Halaman Home merupakan halaman utama dari Website Metode cost-plus pricing untuk menentukan harga kamar hotel berfungsi sebagai tempat untuk menginputkan biaya input biaya non jasa yang ada dan melihat laporan harga. Adapun Tampilan Home input biaya non jasa seperti gambar 6.

3. Halaman input biaya overhead

Gambar 7 Tampilan Halaman biaya overhead

Halaman Home merupakan halaman utama dari Website Metode cost-plus pricing untuk menentukan harga kamar hotel berfungsi sebagai tempat untuk menginputkan biaya input biaya overhead yang ada dan melihat laporan harga. Adapun Tampilan Home input biaya overhead seperti gambar 7

4. Halaman input biaya kamar

Gambar 8 Tampilan Halaman input biaya kamar

Halaman Home merupakan halaman utama dari Website Metode cost-plus pricing untuk menentukan harga kamar hotel berfungsi sebagai tempat untuk menginputkan biaya input biaya perkamar yang ada

dan melihat laporan harga. Adapun Tampilan Home input biaya perkamar seperti gambar 8.

5. Halaman input biaya pekerja

Gambar 9 Tampilan Halaman input biaya pekerja

6. Halaman Proses perhitungan

Gambar 9 Tampilan Halaman proses perhitungan

Halaman Home dan Proses Perhitungan merupakan halaman utama dari Website Metode cost-plus pricing untuk menentukan harga kamar hotel berfungsi sebagai tempat untuk menampilkan proses perhitungan dari metode yang ada. Adapun Tampilan Home Proses Perhitungan seperti gambar 9

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian telah berhasil membuat sebuah Metode cost-plus pricing untuk menentukan harga kamar pada reservasi hotel yang mampu memproses perhitungan harga kamar yang sesuai pengeluaran biaya. Untuk

menentukan harga kamar hotel dengan metode cost-plus pricing dengan membutuhkan biaya overhead, biaya non jasa, biaya pekerja, dan biaya kamar. Dari itu bisa di proses dengan menentukan laba dan jumlah kamar yang ada. Menentukan persentasi markup terlebih dahulu yaitu laba di tambah biaya non jasa di bagi biaya produksi di kali seratus dan menentukan harga jual kamar dengan biaya jasa ditambah persentasi markup .

5.2. Saran

Secara umum sistem telah mengatasi masalah yang terjadi di Hotel The Khresna guest house namun ada beberapa hal yang penulis sarankan untuk pengembangan sistem, yaitu:

a.Sistem ini belum menyediakan fitur grafik untuk melihat statis harga kamar hotel yang telah di tentukan.

b.Untuk kekurangan aplikasi ini, dalam perhitungan hanya bisa memproses dua jenis kamar saja dan tidak bisa lebih jenis kamar

.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Fathansyah (2012)*, Basis Data Edisi Revisi, Bandung:Informatika
- [2] Fauzijah, A. dan Zain, Y. (2009), *Aplikasi Penentuan harga kamar pada perusahaan jasa perhotelan mennggunakan metode activity based costing(ABC)*. Universitas Islam Indonesia.
- [3] Mulyadi., (2001), *Akuntansi Biaya, Cetakan kedelapan, Edisi kelima*, STIE-YKPN, Yogyakarta.
- [4] Supriyono R. A. (2011), *Akuntansi Biaya*, BPFE, Yogyakarta.
- [5] Panekenan, I. dan Sabijono, H (2014), *Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Inap Pada Penginapan Vili Calaca Manado*, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akutansi, Vol 2(2), 1417-1428.
- [6] Wauran, D. (2016), *Analisis penentuan harga pokok produk dan penerapan cost plus pricing method dalam rangka penetapan harga jual pada rumah makan soto rusuk ko' petrus cabang megamas*. Universitas Sam Ratulangi Manado
- [7] Zinia, T. dan Sumilat, A.(2013), *Penentuan harga pokok penjualan kamar menggunakan activity based costing pada RSU Pancaran Kasih GMIM*, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen,Bisnis, dan Akuntansi, Vol 1(3), 454-464.